

**STUDI KOMPARASI MAHASISWA JURUSAN SOSIOLOGI YANG
BEKERJA DAN TIDAK BEKERJA DALAM MEMPEROLEH
PRESTASI AKADEMIK PADA PEMBELAJARAN
DARING DI MASA PANDEMI *COVID-19*
(Studi Pada Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung
Angkatan 2018, 2019, dan 2020)**

(Skripsi)

Oleh

**WAHYU SURARI
NPM 1816011028**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

STUDI KOMPARASI MAHASISWA JURUSAN SOSIOLOGI YANG BEKERJA DAN TIDAK BEKERJA DALAM MEMPEROLEH PRESTASI AKADEMIK PADA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI *COVID-19*

(Studi Pada Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung Angkatan 2018, 2019, dan 2020)

Oleh

WAHYU SURARI

Fenomena kuliah sambil bekerja yang dilakukan oleh mahasiswa pada masa pandemi tentu berbeda dengan kuliah sambil bekerja pada masa sebelum pandemi. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi akademik antara mahasiswa Jurusan Sosiologi angkatan 2018, 2019, dan 2020 yang bekerja dan tidak bekerja pada pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19*.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data menggunakan kuisioner sebagai instrumen utama, kemudian data diolah menggunakan statistika *SPSS*. Sampel ditentukan dengan rumus *Slovin* dan pemilihan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang sudah didapatkan dari hasil kuisioner kemudian diolah melalui tahap *editing*, koding, tabulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja dalam memperoleh prestasi akademik di masa pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19*.

Kata Kunci: Prestasi Akademik, Mahasiswa, Bekerja, Tidak Bekerja, Pembelajaran Daring.

ABSTRACT

COMPARATIVE STUDY OF WORKING AND NOT WORKING SOCIOLOGY DEPARTMENT OF STUDENTS IN ACADEMIC ACHIEVEMENTS IN ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC

***(Studies on Sociology Department Students at the University of Lampung Batch
2018, 2019, and 2020)***

By

WAHYU SURARI

The phenomenon of studying while working carried out by students during the pandemic is certainly different from studying while working during the pre-pandemic period. For this reason, this study aims to determine the difference in academic achievement between students of the Sociology Department class 2018, 2019, and 2020 who work and do not work on online learning. during the Covid-19 pandemic.

This study uses a quantitative method with a descriptive approach. Data collection uses a questionnaire as the main instrument, then the data is processed using SPSS statistics. The sample is determined by the Slovin formula and the selection of the sample using purposive sampling technique. tabulation

The results showed that there was no significant difference between students who worked and did not work in obtaining academic achievement during online learning during the Covid-19 pandemic.

Keywords: *Academic Achievement, Students, Working, Not Working, Online Learning.*

**STUDI KOMPARASI MAHASISWA JURUSAN SOSIOLOGI YANG
BEKERJA DAN TIDAK BEKERJA DALAM MEMPEROLEH
PRESTASI AKADEMIK PADA PEMBELAJARAN
DARING DI MASA PANDEMI *COVID-19*
(Studi Pada Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung
Angkatan 2018, 2019, dan 2020)**

Oleh
WAHYU SURARI

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
SARJANA SOSIOLOGI
pada
Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

Judul Skripsi : **STUDI KOMPARASI MAHASISWA JURUSAN SOSIOLOGI YANG BEKERJA DAN TIDAK BEKERJA DALAM MEMPEROLEH PRESTASI AKADEMIK PADA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI *COVID-19* (STUDI PADA MAHASISWA JURUSAN SOSIOLOGI FISIP UNIVERSITAS LAMPUNG ANGKATAN 2018, 2019, DAN 2020)**

Nama Mahasiswa : **Wahyu Surari**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1816011028**

Jurusan : **Sosiologi**

Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



Drs. Suwarno, M.H.
NIP. 19650616 199103 1 003

2. Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Bartoven Vivit Nurdin, M.Si.
NIP. 19770401 200501 2 003

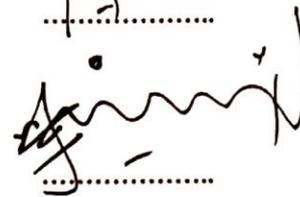
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

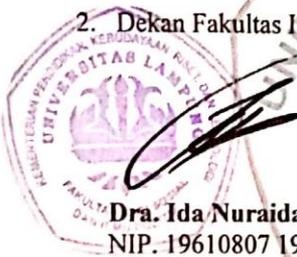
Ketua : **Drs. Suwarno, M.H.**


.....

Penguji Utama : **Drs. Pairulsyah, M.H.**


.....

2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dra. Ida Nuraida, M.Si.
NIP. 19610807 198703 2 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **25 Mei 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Bandar Lampung, 14 , Juni, 2022
Yang membuat pernyataan,



Wahyu Surari
NPM. 1816011028

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Bandar Sakti, Lampung Tengah pada tanggal 15 Februari 2000, sebagai anak pertama dari dua bersaudara, dari bapak Agus Prasajo dan Ibu Sulami.

Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) Dharma Wanita diselesaikan tahun 2006, Sekolah Dasar (SD) diselesaikan di SDN 1 Bandar Sakti, pada tahun 2012, Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 1 Terusan Nunyai, diselesaikan pada tahun 2015, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 Terusan Nunyai, penulis mengambil jurusan IPS dan selesai pada tahun 2018.

Tahun 2018, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Sosiologi, Fisip, Unila melalui jalur SBMPTN. Berkat dukungan dari orangtua, usaha serta doa dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Lampung. Maka, alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Studi Komparasi Mahasiswa Jurusan Sosiologi Yang Bekerja dan Tidak Bekerja Dalam Memperoleh Prestasi Akademik Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi *Covid-19* (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung Angkatan 2018, 2019, dan 2020”.

MOTTO

“Keberhasilan bukan milik orang yang pintar, keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”

(B.J Habibi)

“Mengapa lelah? Sementara Allah selalu menyemangati dengan hayya’alash shalaah & hayya’alal falaah, bahwa jarak kemenangan hanya berkisar antara kening dan sajadah”

(Anonim)

Suatu hari nanti aku akan mekar dengan cantiknya, meski aku harus terlebih dahulu berguguran ke tanah. Suatu hari nanti akan kupastikan orangtua ku hanya akan berjalan di atas jalan yang berbunga saja.

(Wahyu Surari)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kalian yang membawa sejuta mimpi untuk membahagiakan orangtua. Saya tau sulit untuk menjadi bahagia. Tapi ingat, kesulitan tidak pernah datang sendirian, kesulitan selalu datang bersama kebahagiaan. Tidak perlu memikirkan perkataan orang lain yang tidak tau seberapa lelahmu. Karena mau sejungkir balik bagaimanapun kamu, kamu tetap tidak ada apa-apanya dimata mereka yang tidak peduli. Jangan pernah patah hanya karena gagal, karena tanpa kegagalan kamu tidak akan bisa tau bagaimana rasanya berhasil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya lah skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Studi Komparasi Mahasiswa Jurusan Sosiologi Yang Bekerja dan Tidak Bekerja Dalam Memperoleh Prestasi Akademik di Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi *Covid-19*” adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sosiologi di Universitas Lampung.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang mana atas rahmat serta karunianya saya dapat terus berkuliah dan dapat mengerjakan kewajiban saya sebagai mahasiswa sampai selesai, dimana karena pertolongan-NYA lah saya mampu bertahan hingga ketitik ini;
2. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si, selaku Dekan Fisip Unila;
3. Bapak Dr. Dedy Hermawan, M.Si, selaku Wakil Dekan Akademik dan Kerja Sama Fisip Unila;
4. Ibu Dr. Bartoven Vivit Nurdin M.Si, selaku Ketua Jurusan Sosiologi;
5. Bapak Damar Wibisono S.Sos., M.A, selaku Wakil Ketua Jurusan Sosiologi;
6. Bapak Drs. Suwarno M.H, selaku dosen pembimbing atas kesediannya untuk memberikan bimbingan, saran, dan nasihat yang baik dan tulus selama proses penyelesaian skripsi ini;
7. Bapak Drs. Pairusyah M.H, selaku dosen penguji atas masukan dan saran-saran pada saat seminar proposal, seminar hasil hingga ujian skripsi;
8. Bapak saya, Agus Prasajo yang sangat saya sangi yang senantiasa terus memberikan perhatian, motivasi, nasihat, serta dukungan baik secara moral maupun finansial kepada saya;
9. Ibu tiri saya, ibu Sunarti yang sudah saya anggap selayaknya ibu kandung saya sendiri, yang juga telah memberikan kasih sayang seorang ibu seperti kepada anak kandungnya sendiri;
10. Adik saya, Widya Rahma Dina yang mendukung dan memotivasi saya;
11. Nenek saya, mbah Sani yang sangat saya cintai dan hormati, yang selalu mendoakan, mendukung, memberikan nasihat, sejak saya masih kecil hingga

dewasa, yang dulu dengan ikhlas dan sepenuhi hati mengurus saya disaat orangtua saya harus merantau untuk mencari nafkah;

12. Sahabat sejak kecil saya Dhea Irianti yang sampai sekarang masih menemani saya baik dalam kondisi senang maupun susah, yang tau hampir sebagian besar cerita hidup saya, yang selalu siap mendengarkan segala curahan hati disaat-saat waktu terpuruk saya;
13. Sahabat sejak masa SMP saya Tiara Puspita, yang menjadi tempat untuk bertukar pendapat dan pikiran saya, serta selalu berhasil memberikan saran dan pendapat yang bisa membuat saya dapat berpikir lebih panjang dan terbuka;
14. Sahabat sejak SMA saya Rani Fatma Dewi, yang selalu memberikan semangat serta dukungan logistiknya disaat saya memasuki masa sulit dan fase *down*, sehingga saya dapat kembali semangat dan memiliki tenaga untuk mengerjakan skripsi;
15. Sahabat seperjuangan saya Nevi Ristiani, yang secara kebetulan selalu bersama sejak SMP, SMA, hingga jenjang perguruan tinggi, yang sama-sama selalu mencurahkan keinginan untuk segera bisa bekerja mendapatkan uang dan membangunkan rumah untuk orangtua;
16. Sahabat pertama yang saya temui di perguruan tinggi Lidya Angelian Kaban, yang selalu memiliki persamaan pikiran dan pendapat dengan saya sehingga bisa saling mendukung dan memotivasi satu sama lain;
17. Keluarga besar saya, sepupu, om, tante, yang senantiasa mendorong dan memotivasi saya;
18. Ibu kandung saya, ibu Sulami yang meski sudah tidak pernah bertemu selama 13 tahun tapi saya ingin mengucapkan terima kasih telah melahirkan dan merawat saya dengan penuh kasih sayang sejak saya lahir hingga usia 10 tahun;
19. Arzela Feby, Fasya Ananda, Suci Puspita yang selama proses seminar proposal, seminar hasil sampai ujian kompreherensif selalu menjadi tim sukses dibalik layar dan selalu mendampingi saya hingga selesai acara;
20. Mas ku yang suka hilang sinyal, yang selama pengerjaan skripsi ini selalu menceramahi ku dengan motivasi-motivasi hidup ala dirinya dengan tujuan untuk segera menyelesaikan per-skripsi-an ini;

21. Teman-teman KKN Desa Bandar Sakti, Bagus, Apip, Bang Ridho, Nevi, Yara, Samini, dan Mei, yang selama 40 hari masa KKN kita melalui banyak hal susah, senang, konflik, perdebat-an, namun tetap saling mendukung dan mendengarkan satu sama lain;
22. Teman-teman PKL ku di Dinas PPPA Provinsi Bandar Lampung, Fatimah dan Cindy yang kebetulan menjadi patner asik di Bidang Tumbuh Kembang Anak sehingga selama masa PKL ini benar-benar meninggalkan kesan yang seru dan tidak akan terlupakan;
23. Teman-teman seperjuangan lain yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu-satu, yang dalam masa perkuliahan selama 8 semester ini selalu membantu saya baik di depan maupun di balik layar;
24. Teman-teman, adik-adik, yang sudah membantu saya dalam kesediaanya untuk mengisi kuisisioner saat penelitian saya sedang berlangsung.

Bandar Lampung, , Juni, 2022

Wahyu Surari

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Definisi Konsep	8
2.1.1 Tinjauan Tentang Studi Komparasi.....	8
2.1.2 Tinjauan Tentang Mahasiswa Bekerja dan Tidak Bekerja	10
2.1.3 Tinjauan Tentang Prestasi Akademik.....	13
2.1.4 Tinjauan Tentang Pembelajaran Daring	15
2.1.5 Tinjauan Tentang Pandemi Covid-19.....	16
2.2 Kajian Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Pikir.....	19
2.4 Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Tipe Penelitian.....	21
3.2 Lokasi Penelitian	22
3.3 Populasi Penelitian.....	22
3.4 Sampel Penelitian	22
3.5 Variabel Penelitian.....	24
3.6 Definisi Operasional	25
3.7 Teknik Pengumpulan Data	28
3.8 Uji Validitas	30
3.9 Uji Reliabilitas.....	30
3.10 Teknik Pengolahan Data	31
3.11 Teknik Analisis Data	32

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	35
4.1 Sejarah Singkat Jurusan Sosiologi Unila	35
4.2 Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Sosiologi Fisip Unila	38
4.2.1 Visi Jurusan Sosiologi Fisip Unila.....	38
4.2.2 Misi Jurusan Sosiologi Fisip Unila.....	38
4.2.3 Tujuan Jurusan Sosiologi Fisip Unila.....	38
4.3 Sasaran Pengembangan Jurusan Sosiologi.....	39
4.4 Fasilitas Jurusan Sosiologi Fisip Unila	39
4.5 Pengajar Tetap Jurusan Sosiologi.....	40
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	44
5.1 Identitas Responden.....	44
5.1.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
5.1.2 Identitas Responden Berdasarkan Tahun Angkatan.....	46
5.2 Pengujian Instrumen	47
5.3 Deskripsi Hasil Penelitian	50
5.3.1 Mahasiswa Bekerja.....	50
5.3.2 Mahasiswa Tidak Bekerja.....	69
5.4 Analisis Data	82
5.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	85
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	87
6.1 Kesimpulan.....	87
6.2 Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Kajian Penelitian Terdahulu	17
Tabel 2. Populasi Penelitian.....	22
Tabel 3. Definisi Operasional Variabel	24
Tabel 4. Skoring Skala Nominal	29
Tabel 5. Skoring Skala Likert	29
Tabel 6. Skoring Skala Interval.....	29
Tabel 7. Pengajar Tetap Jurusan Sosiologi	40
Tabel 8. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel 9. Identitas Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	46
Tabel 10. Hasil Uji Validitas X1	47
Tabel 11. Hasil Uji Validitas X2.....	48
Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas X1	49
Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas X2	49
Tabel 14. Jawaban Responden Tentang Tidak Memiliki Jam Belajar Rutin.....	50
Tabel 15. Jawaban Responden Tentang Baru Memiliki Jam Belajar Saat Tidak Ada Jam Kerja	51
Tabel 16. Jawaban Responden Tentang Selalu Mengikuti Perkuliahan Daring Pada Jam Kerja	53
Tabel 17. Jawaban Responden Tentang Tidak Dapat Fokus di Pembelajaran Daring Pada Saat Jam Kerja	54
Tabel 18. Jawaban Responden Tentang Dapat Memahami Materi di Pembelajaran Daring Saat Bekerja	55
Tabel 19. Jawaban Responden Tentang Selalu Mengerjakan Tugas	56
Tabel 20. Jawaban Responden Tentang Pernah Tidak Mengumpulkan Tugas Kuliah.....	57
Tabel 21. Jawaban Responden Tentang Tekad Kuliah Mahasiswa Bekerja	58
Tabel 22. Jawaban Responden Tentang Tidak Adanya Tekad Tinggi Kuliah Bagi Mahasiswa Bekerja	59
Tabel 23. Jawaban Responden Tentang Pernah Tidak Mengikuti Perkuliahan Daring	59
Tabel 24. Jawaban Responden Tentang Tidak Pernah Absen Meski Kuliah Sambil Bekerja	60
Tabel 25. Keaktifan Berorganisasi dan UKM Mahasiswa Bekerja	61
Tabel 26. Jawaban Responden Tentang Membayar UKT	62
Tabel 27. Jawaban Responden Tentang Tidak Membayar UKT Karena Mendapat Beasiswa	63

Tabel 28.	Jawaban Responden Tentang Bekerja Untuk Mendapat Uang Saku Mandiri	63
Tabel 29.	Jawaban Responden Tentang Bekerja Untuk Membantu Orangtua.....	64
Tabel 30.	Jawaban Responden Tentang Memanfaatkan Sistem Pembelajaran Daring Untuk Kuliah Sambil Bekerja.....	65
Tabel 31.	Jawaban Responden Tentang Bekerja Untuk Mencari Pengalaman	65
Tabel 32.	Jawaban Responden Tentang Pentingnya Mencari Pengalaman Untuk Dunia Kerja.....	66
Tabel 33.	Jawaban Responden Tentang Kuliah Sambil Kerja Berdampak Negatif Bagi Akademik	67
Tabel 34.	Jawaban Responden Tentang Kuliah Sambil Kerja Berdampak Positif Untuk Akademik	67
Tabel 35.	Hasil IPK Mahasiswa Jurusan Sosiologi Yang Bekerja.....	68
Tabel 36.	Jawaban Responden Tentang Memiliki Jam Belajar Rutin	69
Tabel 37.	Jawaban Responden Tentang Tidak Memiliki Jam Belajar Rutin	71
Tabel 38.	Jawaban Responden Tentang Belajar Hanya di Waktu Tertentu	71
Tabel 39.	Jawaban Responden Tentang Memiliki Tekad Menyelesaikan Kuliah Tepat Waktu dan Nilai Baik	72
Tabel 40.	Jawaban Responden Tentang Tidak Ada Tekad Untuk Selesai Kuliah Tepat Waktu.....	73
Tabel 41.	Jawaban Responden Tentang Selalu Masuk Perkuliahan Daring	73
Tabel 42.	Jawaban Responden Tentang Pernah Tidak Mengikuti Perkuliahan Daring	74
Tabel 43.	Jawaban Responden Tentang Selalu Mengerjakan Tugas Dari Dosen	75
Tabel 44.	Jawaban Responden Tentang Pernah Tidak Mengerjakan Tugas Dari Dosen	75
Tabel 45.	Jawaban Responden Tentang Aktif Dalam Organisasi/UKM	77
Tabel 46.	Jawaban Responden Tentang Sering Mengikuti Kegiatan Organisasi/UKM.....	77
Tabel 47.	Jawaban Responden Tentang Sulit Meamanajemen Waktu	78
Tabel 48.	Jawaban Responden Tentang Mendapat Uang Saku Cukup.....	78
Tabel 49.	Jawaban Responden Tentang Baru Mencari Pekerjaan Setelah Lulus	79
Tabel 50.	Jawaban Responden Tentang Membayar UKT.....	79
Tabel 51.	Jawaban Responden Tentang Tidak Membayar UKT/Mendapat Beasiswa.....	80
Tabel 52.	Jawaban Responden Tentang Fokus Kuliah Lebih Penting	81
Tabel 53.	Nilai IPK Mahasiswa Jurusan Sosiologi Tidak Bekerja	81
Tabel 54.	Hasil Uji Normalitas X1 dengan Y.....	83
Tabel 55.	Hasil Uji Normalitas X2 dengan Y.....	83
Tabel 56.	Hasil Uji Homogenitas.....	84
Tabel 57.	Hasil Uji <i>t-test independent samples</i>	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Kerangka Pikir.....	19

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan suatu bangsa yang baik akan membawa kesejahteraan dan kemakmuran rakyatnya. Salah satu cara untuk membangun bangsa menjadi lebih baik adalah melalui pendidikan. Pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya masyarakat yang berkualitas yang tentunya hal ini membuat masyarakat memiliki kekuatan yang lebih dalam mencapai kesejahteraan, sesuai pada tujuan pendidikan yang tercantum pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 mengenai fungsi dan tujuan pendidikan yaitu : “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Oleh karena itu penting bagi masyarakat khususnya generasi muda untuk dapat menempuh pendidikan hingga ke jenjang Perguruan Tinggi.

Mahasiswa adalah individu yang tengah menempuh pendidikan pada jenjang Perguruan Tinggi dan menempuh pendidikan tersebut pada suatu Universitas, sama halnya dengan siswa, mahasiswa memiliki kewajiban untuk mengikuti kegiatan akademisi serta belajar dengan giat dan maksimal agar menghasilkan hasil belajar yang baik pula. Dalam Siregar (2010) menyajikan pengertian belajar yang didapatnya dari buku berjudul “*The Guidance of Learning Activities W.H.*” karya Burton (1984), pada buku tersebut menjelaskan tentang belajar yang di artikan sebagai suatu proses berkembang dan berubahnya sikap dan perilaku

seseorang dikarenakan terlibatnya hubungan timbal balik yang terjadi antara diri sendiri dengan orang lain, atau diri sendiri dengan sebuah kelompok, bahkan diri sendiri dengan lingkungan sosialnya.

Pembelajaran adalah kegiatan mengajar yang dilakukan oleh pengajar dan guru. Proses belajar menjadi satu tahapan yang penting dalam pembelajaran. Suatu proses pembelajaran di dalamnya terdapat aspek-aspek yang saling berinteraksi sampai diperoleh interaksi yang efektif. Menurut Gagne (1985), mendefinisikan pembelajaran sebagai pengorganisasian yang cermat dari peristiwa-peristiwa dengan tujuan supaya menghasilkan belajar yang nantinya akan bisa digunakan menjadi acuan dan dukungan dalam proses hasil belajar. Hasil belajar pada perguruan tinggi dapat dilihat dari nilai yang didapat setiap semester. Nilai tersebut dituangkan dalam IPK setelah melakukan beberapa tahap perkuliahan. Pemberian materi oleh pengajar, kuis, ujian yang biasanya dilaksanakan pada tengah semester dan akhir semester, dan tentunya absensi kehadiran menjadi yang faktor penting dalam penarikan nilai mahasiswa.

Slameto (2010), mengungkapkan mengenai aspek-aspek yang dapat mempengaruhi hasil belajar dan digolongkan menjadi dua jenis, yaitu aspek yang berasal dari intern dan berasal dari ekstern. Kedua aspek ini merupakan aspek yang dapat memberikan pengaruh pada kualitas hasil belajar karena saling mempengaruhi selama proses belajar individu berlangsung. Aspek yang berasal dari dalam atau intern meliputi beberapa hal seperti aspek fisik, mental, dan rasa lelah. Ketiga aspek tersebut masuk ke dalam aspek intern karena karena yang pertama, aspek fisik berhubungan dengan persoalan kondisi tubuh individu dimana hal tersebut tidak dapat dipungkiri bisa mempengaruhi hasil belajar seseorang. Kemudian yang kedua, aspek mental, yang berhubungan dengan minat, motivasi, kepercayaan, konsistensi, dan ketetapan seseorang juga akan mempengaruhi hasil belajar. Individu dengan mental yang kuat akan mampu dengan mudah mengikuti arus pembelajaran. Dan ketiga aspek rasa lelah, baik jasmani maupun rohani (psikis) sangat mempengaruhi seseorang dalam melakukan aktifitas termasuk belajar sehingga tidak bisa maksimal dalam

mendapatkan hasil belajar yang baik. Sedangkan dalam faktor ekstern terdapat keluarga, sekolah dan masyarakat.

Keberhasilan belajar menurut Gimin (2018), selain aspek intern dan ekstern juga menambahkan bahwa keberhasilan belajar seseorang peserta didik dipengaruhi oleh aspek ekonomi hal ini dikarenakan dengan tidak memadainya dana untuk menempuh pendidikan seperti kuliah, maka mahasiswa akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya, sehingga menimbulkan inisiatif dari mahasiswa untuk mencari penghasilan dengan melakukan kuliah sambil bekerja, tetapi selain ingin mencari penghasilan, banyak juga mahasiswa yang memilih melakukan hal tersebut karena adanya keinginan untuk mencari pengalaman dalam dunia kerja sehingga melatih kecekatan mereka dalam dunia pekerjaan.

Bekerja menurut Mustaq Ahmad (2001), adalah suatu kegiatan yang dilakukan baik dengan menggunakan otak ataupun tenaga dalam pengerjaan dan penyelesaian sesuatu dengan tujuan akan mendapatkan hasil yang berupa upah atau gaji. Salah satu tujuan orang bekerja menurut Giyarto (2011) adalah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dari hal tersebut bekerja identik dengan mendapatkan upah (uang). Dari hasil upah bekerja tersebut manusia dapat menggunakan upah tersebut untuk mencukupi kebutuhannya dalam menjalani kehidupan sehari-hari seperti kebutuhan makan, biaya rumah tangga, pendidikan, dan rekreasi. Dalam hal ini bisa dikatakan bahwa aktifitas bekerja adalah untuk hidup. Karena tanpa bekerja seseorang tidak akan mendapat penghasilan sehingga dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya pun akan sangat sulit, apalagi untuk mencapai taraf kesejahteraan hidup. Di sisi lain, beberapa orang melihat bekerja hanya sekedar sebuah mata pecaharian.

Bekerja merupakan suatu kegiatan yang dibutuhkan untuk mereka yang berkeinginan dapat menjalani kehidupan dengan sebenar-benarnya. Hidup bukan hanya untuk bekerja. Kelompok orang ini melihat kegiatan bekerja hanya sebagai jalan bukan sebagai tujuan hidup. Dengan bekerja keras dan mendapatkan upah, orang akan hidup lebih baik, karena kebutuhan hidupnya terpenuhi. Dengan

begitu, kebutuhan hidupnya yang lebih mulia akan tercapai, ini adalah paradigma yang memahami kegiatan bekerja sebagai jalan untuk mencapai tujuan hidupnya. Hambatan pada saat bekerja merupakan hal yang paling umum di dapat dan di alami oleh para pekerja nya. Giyarto (2011), memberikan beberapa contoh hambatan tersebut seperti, antara lain tidak memenuhi target, tanggung jawab dan wewenang, serta waktu yang terbatas. Mahasiswa yang bekerja juga pastinya mengalami berbagai *problem* yang harus mampu mereka tangani, salah satunya yaitu jadwal kegiatan perkuliahan yang cukup padat sehingga sangat sulit bagi mahasiswa bekerja untuk *me-manage* waktu dengan baik, sehingga atas dasar kurang maksimalnya mahasiswa dalam mengatur waktu (*time management*) dengan baik maka akan sangat memberikan pengaruh besar dalam hasil belajar mereka. Selain itu, mahasiswa yang bekerja sekaligus kuliah pastinya memiliki *problem* yang melibatkan konflik pada diri sendiri, dimana terdapat kemungkinan bagi mahasiswa yang sudah merasakan bagaimana mendapat gaji sendiri menjasi memiliki motivasi yang kurang serta tekad yang tidak tinggi dalam meyelesaikan kuliahnya tepat waktu, sehingga mahasiswa cenderung merasa santai menyebabkan hasil belajar mengalami penurunan.

Indonesia pada saat ini masih mengalami masa pandemi *Covid-19*. Fenomena mahasiswa bekerja di tengah perkuliahan juga masih sering terjadi, semenjak masuknya pandemi *Covid-19* ke Indonesia, dan pemerintah membuat kebijakan untuk melakukan segala aktivitas dan kegiatan masyarakat secara daring atau *Work form Home*, termasuk aktivitas belajar mengajar. Kondisi ini membuat sebagian mahasiswa memanfaatkan waktunya dengan bekerja untuk mendapatkan uang, terlebih pembelajaran kuliah hanya dilakukan secara daring melalui *zoom meeting* ataupun *google classroom*. Dasar itulah yang menjadikan peluang besar dan dimanfaatkan oleh sebagian mahasiswa untuk dapat mencari uang dengan bekerja di sela-sela mengikuti perkuliahan daring tanpa harus absen atau membolos dari perkuliahan.

Kualitas hasil belajar mahasiswa ditentukan dari kegiatan proses belajar mengajar yang dijalani, apakah berjalan baik atau tidak. Proses belajar mengajar di masa pandemi ini sudah mengalami perubahan yang membuat proses pembelajaran

kurang tersampaikan secara maksimal, kemudian belum lagi di tambah banyak kendala lain seperti buruknya kualitas sinyal mahasiswa dan tidak memadainya alat komunikasi, permasalahan seperti ini tentunya akan membawa dampak yakni rendahnya pemahaman mahasiswa pada pembelajaran kuliah, apalagi mahasiswa tersebut tidak dalam kondisi fokus pada perkuliahan saja, melainkan pada yang sedang mereka kerjakan juga. Hal ini lah yang mendasari bahwa kurangnya konsentrasi yang dimiliki mahasiswa pada kegiatan pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar mereka.

Studi terdahulu dengan topik pembahasan yang tidak jauh berbeda yakni sebuah penelitian dari Elma Mardelina & Ali Muhson (2017) mengenai "*Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik*", menghasilkan suatu penelitian dimana ternyata mahasiswa bekerja cenderung lebih memiliki prestasi akademik yang rendah dari pada mahasiswa yang tidak bekerja, penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan antara mahasiswa bekerja dengan aktivitas belajar dan prestasi akademiknya. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa kuliah sambil bekerja adalah hal yang harus difikirkan ulang karena apabila tidak memiliki kemampuan yang baik dalam manajemen waktu maka dampak yang didapat bukanlah dampak yang baik, melainkan dampak yang telah dipaparkan pada penelitian ini yaitu rendahnya prestasi akademik mahasiswa bekerja. Mahasiswa harus mampu memprioritaskan mana yang lebih penting, terlebih sebagai mahasiswa yang kewajibannya adalah belajar maka mereka harus mampu menjalani kewajiban mereka tersebut untuk kelancaran studi mereka. Jika memang memutuskan kuliah sambil bekerja karena kebutuhan dana demi menyokong kehidupan selama mengenyam pendidikan, bisa dipertimbangkan kembali pekerjaan seperti apa yang cocok dilakukan sambil tetap menjalankan perkuliahan dengan baik. Sehingga dampak yang didapat bukanlah dampak yang buruk melainkan dampak yang baik.

Peneliti banyak mempelajari studi-studi penelitian terdahulu yang membahas topik tidak jauh berbeda dengan penelitian ini , tetapi disini yang membedakan penelitian ini dengan studi-studi terdahulu adalah mengenai perbedaan prestasi akademik mahasiswa khususnya jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu

Politik Universitas Lampung, yang bekerja dan tidak bekerja pada saat pembelajaran daring, dimana masa pembelajaran daring ini mahasiswa memiliki waktu yang cukup leluasa untuk dapat bekerja sekaligus mengikuti jam perkuliahan. Tidak seperti pada masa pembelajaran *offline* yang dapat membuat mahasiswanya harus membolos kuliah untuk dapat bekerja, sehingga tentunya hal itu akan langsung berdampak pada nilai mahasiswa.

Permasalahan ini membuat peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian studi komparasi antara mahasiswa jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung. Berkenaan dengan hal tersebut penulis memilih judul penelitian : “Studi Komparasi Mahasiswa Jurusan Sosiologi Yang Bekerja dan Tidak Bekerja Dalam Memperoleh Prestasi Akademik Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi *Covid-19* (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung Angkatan 2018, 2019, dan 2020”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Adakah perbedaan prestasi akademik mahasiswa jurusan Sosiologi yang bekerja dan tidak bekerja pada pembelajaran daring di pademi covid-19?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai dasar untuk meningkatkan wawasan dan merupakan sasaran yang ingin di capai untuk mengetahui hal-hal yang perlu diketahui dalam penelitian. Adapaun tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk dapat mengetahui aktivitas belajar mahasiswa bekerja dan mahasiswa tidak bekerja pada pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19*;
2. Untuk mengetahui prestasi akademik mahasiswa bekerja dan mahasiswa tidak bekerja pada pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19*;
3. Untuk mengetahui perbedaan prestasi akademik mahasiswa bekerja dan mahasiswa tidak bekerja pada pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai bahan dan pertimbangan mahasiswa yang bekerja agar dapat memperhatikan kewajibannya sebagai pelajar sehingga apa yang di dapat dari pembelejaran daring bisa tersampaikan dengan baik dan dipahami oleh mahasiwa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Sebagai bahan informasi dan juga bahan perbandingan bagi para peneliti lain yang berminat untuk meneliti permasalahan yang sama di lokasi yang berbeda.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Konsep

2.1.1 Tinjauan Tentang Studi Komparasi

Studi komparasi terdiri dari dua kata yakni “Studi” dan “Komparasi” yang berasal dari kata *Studi* yang mana diartikan sebagai sebuah “Pelajaran atau penyelidikan”. Sedangkan Komparasi diambil dari bahasa asing yakni “*Comparison*” diartikan sebagai tindakan yang mencoba untuk mencari perbedaan dengan cara membandingkan suatu fenomena atau objek tertentu dengan fenomena atau objek yang lainnya. Suharsimi Arikunto (2002), pada bukunya yang berjudul “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”, terdapat pemaparan mengenai arti dari penelitian studi komparasi yang dijelaskan sebagai suatu metode penelitian yang dimana pada metode ini peneliti memfokuskan pada suatu persamaan atau perbedaan yang nantinya akan dianalisis kembali secara mendalam untuk mencari makna, manfaat dan tujuan dari hasil yang telah didapat.

Komparasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai “Perbandingan”. Dalam buku “*Pengantar Pengetahuan Ilmiah*” karya Winarno Surakhmad (1985), menjelaskan mengenai pengertian dari komparasi yaitu sebuah penyelidikan yang bersifat deskriptif dimana penyelidikan ini berusaha untuk mencari solusi dari suatu situasi fenomena yang telah diteliti, diselidiki, dan dibandingkan dengan aspek yang satu dengan berbagai aspek lain dengan cara menganalisis hubungan sebab akibatnya. Suatu penelitian yang bersifat komparasi ini merupakan proses penyelidikan yang ditujukan agar dapat menguji dan mengetahui bagaimana perbedaan antara dua hal, tiga hal atau lebih, selain itu komparasi didefinisikan juga sebagai sebuah kajian penelitian yang dijalankan

oleh para peneliti untuk melihat perbandingan antara suatu variabel atau objek penelitian, dengan subjek yang berbeda atau waktu yang berbeda.

Pengertian dari studi komparasi yang dikemukakan oleh Nazir (2005), memberikan jawaban bahwa komparatif itu jenis penelitian deskriptif yang berusaha untuk menyelidiki alasan serta jawaban dari adanya hubungan sebab-akibat, dengan dianalisis secara mendalam yang dilihat dari aspek-aspek sebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu didukung dengan data-data yang dihasilkan dari penyelidikan selama proses pengambilan data berlangsung.

Dari beberapa pengertian studi komparasi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pengertian dari studi komparasi adalah sebuah penelitian yang mendapatkan jawaban dari suatu hubungan sebab-akibat seperti perbedaan atau persamaan suatu fenomena yang akan di kajinya.

A. Macam-Macam Penelitian Komparasi

Terdapat dua macam jenis dari penelitian komparasi ini yaitu, penelitian yang non hipotesis dan juga penelitian komparasi yang berhipotesis. Untuk penelitian yang non hipotesis berarti peneliti telah membuat sebuah standar tersendiri sebelum dilakukannya proses penelitian. Dalam pembuatan standar pun peneliti harus membuat berdasarkan acuan dan landasan yang kuat. Penelitian jenis kedua yaitu berhipotesis dimana dalam jenis ini peneliti belum mempunyai jawaban sampai dengan peneliti selesai melakukan proses penyelidikannya, dan baru membuat gambaran hipotesis terkait hubungan sebab akibat yang diteliti, setelah dilakukannya berbagai tahapan penelitian dan dilakukan olah serta analisis data barulah peneliti akan menemukan jawaban yang akan menjawab hipotesisi mana yang diterima.

B. Ciri-ciri dan Langkah-langkah Penelitian Komparasi

1. Ciri-ciri Penelitian Komparasi, penelitian ini sifatnya mengumpulkan data yang diperoleh dari suatu fenomena yang sedang berlangsung atau sudah terlewat. Penelitian ini juga memfokuskan pada bagaimana hubungan sebab akibat sesuatu dengan sesuatu yang lain, mencai hubungan serta perbedaan dan maknanya juga menjadi tujuan dari penelitian ini.

2. Langkah-langkah pokok Penelitian Komparasi, terdiri dari 5 langkah yang harus dilakukan oleh seseorang yang ingin melakukan penelitian dengan metode ini. Pertama, mendefinisikan masalah yang ada. Kedua, melakukan tinjauan kepustakaan dan ditelaah. Ketiga, merumuskan hipotesis-hipotesis sebelum dilaksanakannya proses penyelidikan. Keempat, merumuskan asumsi-asumsi yang mendasari hipotesis dan prosedur yang digunakan. Terakhir, merancang cara pendekatannya. Tahap ini dilakukan dengan cara, yang pertama pilihlah subjek-subjek yang akan digunakan serta sumber-sumber yang relevan, dan yang kedua pilihlah atau susunlah teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data.

2.1.2 Tinjauan Tentang Mahasiswa Bekerja dan Tidak Bekerja

Mahasiswa pada Kamus Praktis Bahasa Indonesia, adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi (Taufik, 2010). Pengertian mahasiswa juga dijelaskan oleh Siswoyo (2007: 121) yang diartikan bahwa mahasiswa adalah seorang yang tengah mengenyam pendidikan di tingkat perguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta. Pada tingkat status mahasiswa, mereka dianggap telah berintelektual tinggi, cerdas dalam berpikir, dan tidak asal dalam bertindak dimana mereka akan memiliki *planning* yang jelas sebelum melakukan sesuatu kegiatan. Seorang mahasiswa juga dituntut untuk dapat berpikir kritis serta dapat bertindak dengan tepat dan cepat. Sifat tersebut haruslah dimiliki oleh seorang mahasiswa.

Secara harafiah mendefinisikan mahasiswa sebagai individu yang sedang belajar di jenjang Universitas. Mahasiswa menurut Takwin (2008) adalah seseorang yang identitasnya terdaftar sebagai pelajar pada suatu perguruan tinggi sehingga mereka secara otomatis berstatus sebagai mahasiswa. Budiman (2006), menjelaskan bahwa mahasiswa didefinisikan sebagai individu yang sedang menjalani pembelajaran pada sekolah di tingkat perguruan tinggi dengan tujuan untuk mendapatkan keahlian pada tingkat sarjana. Sementara itu menurut Daldiyono (2009) mahasiswa merupakan mereka yang telah berhasil menuntaskan pendidikannya dari jenjang Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dan berlanjut menjalankan studinya ke pendidikan tinggi.

Dari beberapa pengertian mahasiswa di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pengertian dari mahasiswa adalah seorang yang sedang mengenyam pendidikan pada jenjang perguruan tinggi yang mana pada tahap ini mahasiswa cenderung akan lebih berpikiran luas dan kritis.

Bekerja diartikan secara umum diartikan sebagai sebuah aktivitas yang sedang dilakukan oleh seseorang. Secara khusus bekerja merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan bisa mendapatkan suatu penghasilan berupa uang yang nantinya dapat digunakan untuk menunjang kebutuhan hidup. As'ad (1995) mengatakan bahwa kegiatan seseorang yang sedang bekerja didasari atas adanya keinginan untuk dapat membawa suatu perubahan tertentu terhadap kondisi kehidupannya sekarang, dalam hal ini salah satunya yakni adanya harapan untuk dapat merubah keadaan finansial seseorang dengan bekerja. Bekerja selalu berkaitan dengan mental serta kondisi fisik seseorang yang menjalaninya. Selanjutnya Martoyo Kurniawati (2007) memberikan pendapat bahwa pekerjaan meliputi suatu kegiatan yang dilakukan dalam bentuk jasmani maupun rohani dengan tujuan yang baik untuk memenuhi kebutuhan hidup. Selain untuk mendapatkan kesejahteraan sosial, para pekerja juga melakukan pekerjaan untuk bisa mendapatkan status sosial ekonomi yang cukup.

Pada dasarnya pekerjaan memiliki berbagai fungsi, namun secara garis besar pekerjaan memiliki dua fungsi utama yakni, untuk mendapatkan uang dan untuk meningkatkan kedudukan seseorang. Dengan pekerjaan yang baik, terpendang, dan mendapat gaji yang cukup besar maka secara otomatis orang yang bekerja tersebut akan menaikkan kelas sosialnya dan dianggap sebagai individu yang cukup terpendang dikalangan masyarakat. Oleh karena itu, banyak orang yang menginginkan pekerjaan yang bisa menjamin tidak hanya kesejahteraan hidupnya saja tetapi juga kedudukan serta peran seseorang.

Beberapa uraian mengenai pekerjaan di atas dapat memberikan gambaran tentang mahasiswa bekerja, dimana setelah menganalisis pengertian bekerja dan pekerjaan maka, mahasiswa bekerja diartikan sebagai seorang pelajar yang sedang menempuh pendidikan tingkat sarjana keatas sekaligus melakukan kegiatan

mencari uang dengan alasan tertentu. Jadi mahasiswa bekerja, selain adanya kegiatan akademisi di Universitas, mereka juga menjalani kegiatan lain yakni bekerja baik itu harus pada saat waktu kuliah mereka atau bekerja setelah mereka selesai dari pembelajaran di kampus. Dengan kuliah sambil bekerja mahasiswa mengharapkan akan menaikkan kualitas hidup mereka sebagai seorang pelajar dengan terpenuhinya segala kebutuhan mereka sehingga mereka mendapat kepuasan tersendiri.

Mahasiswa tidak bekerja peneliti definisikan sebagai pelajar perguruan tinggi yang memang memilih memfokuskan diri untuk tidak melakukan kegiatan lain diluar akademisi, namun tentu saja mahasiswa yang tidak bekerja bukan berarti cenderung pasif dan tidak berkegiatan lain selain belajar. Banyak juga mahasiswa yang tidak bekerja karena memfokuskan diri mereka untuk *mengexplore* diri mereka tetapi masih pada sekitar lingkungan kampus dengan cara mengikuti kegiatan *extrakurikuler*, dan lain sebagainya.

Mahasiswa bekerja tentunya memiliki dampak tersendiri. Salah satu penelitian yang memberikan pemaparan mengenai dampak dari bekerja sambil kuliah yakni pada penelitian "*Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik*" oleh Elma Mardelina & Ali Muhson (2017), dari penelitian ini ditemukan hasil bahwa mahasiswa bekerja memiliki beberapa dampak :

- a. Mahasiswa yang bekerja memiliki aktivitas belajar yang lebih rendah dari pada mahasiswa yang tidak bekerja;
- b. Mahasiswa yang bekerja mendapatkan dampak negative terhadap hasil prestasi akademik;
- c. Mahasiswa bekerja kekurangan waktu untuk mengatur jam belajar;
- d. Mahasiswa bekerja mendapatkan lebih banyak pengalaman untuk dunia kerja.

2.1.3 Prestasi Akademik

A. Pengertian

Prestasi merupakan capaian seseorang yang memberikan sebuah hasil positif tersendiri setelah berhasil dilalui dan dikerjakan dengan sangat baik. Pada kalangan pelajar prestasi dapat diartikan sebagai sebuah hasil yang didapat setelah mereka mengerjakan tugas atau suatu kegiatan yang membanggakan baik untuk diri mereka sendiri, keluarga, dan pihak sekolah. Prestasi merupakan sebuah produk dari sebuah proses. Dengan demikian, terrealisasi atau tidaknya tujuan yang diinginkan tergantung pada pencapaian prestasi yang didapatkan. Sardiman (2001) mengungkapkan bahwa prestasi adalah sebuah kemampuan dari seseorang yang didapatkan dari hubungan timbal balik antara banyak aspek-aspek yang dipengaruhi baik secara *extren* maupun *intern* diindividu dalam belajar. Pengertian prestasi yang dijelaskan oleh Witherington (2003), memberikan pendapat mengenai pengertian prestasi yang dijelaskan sebagai sebuah hasil pencapaian oleh individu melalui usaha-usaha yang telah dilalui dengan baik melalui pengalaman secara langsung maupun tidak, dan merupakan aktifitas kecakapan dalam situasi tertentu.

Dari beberapa pengertian prestasi di atas penulis menyimpulkan bahwa pengertian prestasi adalah sebuah hasil dari usaha seseorang individu dalam belajar yang mana hal tersebut di pengaruhi oleh faktor *intern* maupun *ekstren* yang telah dilalami oleh individu tersebut.

Akademik yang diartikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memberikan penjelasan dalam pemaparan pengertiannya bahwa akademik dihubungkan dengan berbagai istilah-istilah yang berdekatan untuk bisa mendefinisikan akademik secara luas. Dan istilah-istilah tersebut yaitu: Pertama, tentang hubungan dari akademik, akademik yang bersifat ilmiah, teoritis, dan *intelegency*. Kedua, akademik berarti berbicara mengenai orang-orang yang berpendidikan, dan juga orang-orang yang merupakan anggota atau bagian dari akademisi. Terakhir yang ketiga, akademik berarti sekelompok orang yang telah dianggap memiliki arif bijaksana untuk memajukan dunia pendidikan.

Pengertian prestasi akademik itu sendiri yaitu perwujudan dari capaian yang diperoleh setelah melalui pembelajaran dengan usaha seseorang yang berhasil memahami materi dengan belajar dan berhasil memecahkan masalah baik itu dalam bentuk lisan maupun tulisan. Perolehan ini diukur dengan menggunakan semacam uji atau tes tertentu yang kemudian di nilai. Menurut Crow dan Crow (1969), prestasi akademik adalah suatu nilai dari belajar dan perintah yang ditujukan kepada individu dalam materi pembelajaran. Prestasi akademik bisa meningkat didapat dari adanya hasil nilai atau peningkatan keterampilan dan pengetahuan yang sebelumnya telah disampaikan kepada individu dan kemudian dipelajari.

Menurut Hipjillah (2015), mengemukakan pendapatnya tentang prestasi akademik yang diartikan sebagai hasil penilaian dari proses pendidikan yang meliputi keberhasilan dalam bidang pemahaman, *intelegency*, kemampuan menganalisa, mengevaluasi, dan menerapkan. Dan penilaian didapat setelah dilakukannya ujian, tes, dan evaluasi di setiap mata kuliahnya, kemudian nanti akan diinterpretasikan dalam bentuk nilai yang berupa angka dalam periode waktu tertentu.

Dalam Metriyana yang juga membahas mengenai prestasi akademik, memaparkan pendapat dari Kuh, Kinzie, dan Buckley yang mengatakan bahwa keberhasilan belajar yang didapat oleh mahasiswa dapat dikatakan mendapatkan hasil yang baik apabila nilai akademiknya memuaskan. Pada kalangan mahasiswa prestasi akademik ditunjukkan oleh nilai Indeks Prestasi Akademik atau IPK, dimana nilai ini merupakan cakupan dari seluruh mata kuliah yang telah berhasil ditempuh. Nilai ipk ini memiliki skala maksimal yaitu 4.00.

Dari pengertian pengertian prestasi akademik di atas penulis menyimpulkan bahwa prestasi akademik merupakan hasil yang didapat individu berupa pengetahuan, wawasan, dan keterampilan yang diwujudkan dalam tingkat nilai untuk mengukur sejauh mana keberhasilan individu dalam pembelajaran.

B. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Pada penjelasan sebelumnya, sudah banyak dikatakan bahwa belajar banyak dipengaruhi oleh berbagai aspek. Untuk tujuan mendapatkan suatu hasil prestasi akademik yang memuaskan tentunya akan berhubungan dengan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hal tersebut. Dalam proses belajar, bisa mengalami variasi aspek-aspek pengaruh yang kompleks dan bisa didapat secara langsung maupun tidak langsung, apabila faktor yang diterima adalah faktor pendukung maka hal tersebut akan berpengaruh positif pada hasil belajar. Disini aspek-aspek yang dapat mempengaruhi hasil prestasi akademik seseorang dijelaskan oleh Ahmadi dan Supriyono (2004), dimana dijelaskan ada beberapa aspek yang mempengaruhi yakni adanya aspek yang berasal dari diri sendiri dan dari luar. Aspek-aspek tersebut seperti, aspek dari dalam diri mahasiswa, yang meliputi faktor fisik dan mental individu. Dan aspek yang berasal dari luar mahasiswa yang berhubungan dengan kondisi lingkungan sekeliling individu, baik keluarga, teman, pendidikan, dan masyarakat.

2.1.4 Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring memiliki pengertian yang berarti suatu metode pembelajaran berbasis *online* yang memanfaatkan jaringan dan aplikasi yang mendukung media tempat bertemunya sebuah pertemuan belajar mengajar meski tanpa bertemu secara langsung. Kusumawardani mengatakan bahwa pembelajaran daring adalah sebuah proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai mediumnya. Jadi masyarakat tetap bisa mendapatkan pembelajaran tanpa batas waktu dan ruang serta tanpa harus menghilangkan sumber dan kualitas komponen belajarnya.

Daring merupakan singkatan kata “dalam jaringan” menjadi kata lain dari *online*, dimana artinya berarti sebuah perangkat elektronik yang dihubungkan dengan media aplikasi dan jaringan internet. Pembelajaran daring adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan melalui *medium internet* atau secara *online*. Istilah dari pembelajaran daring bukanlah suatu hal yang baru di era saat ini, karena pembelajaran yang dilakukan berbasis *online* ini telah ada sejak

lama jauh dari *trend* yang saat ini sedang marak digunakan. Metode pembelajaran yang dilakukan berbasis *online* ini menjadi sebuah evolusi sekaligus inovasi kegiatan belajar mengajar ditengah pesatnya kemajuan teknologi. Metode pembelajaran daring menjadi banyak digunakan oleh masyarakat pada saat pandemi *Covid-19* mulai terjadi dikarenakan metode ini merupakan sebuah solusi paling baik dan cocok untuk merealisasikan kebijakan pemerintah yang membatasi aktivitas dan kegiatan yang mengharuskan banyak orang berkumpul.

Dari beberapa pengertian di atas, pengertian pembelajaran daring menurut penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara online melalui aplikasi atau media sosial online yang memungkinkan untuk bisa melakukan kegiatan virtual saat pembelajaran.

2.1.5 Pandemi Covid-19

Pandemi *Covid-19* muncul pada tahun 2019 yang pertama kali diidentifikasi di Wuhan, Tiongkok. Penyakit ini menurut Unicef disebabkan oleh *novel coronavirus* oleh karena itu diberi nama *Covid-19*. Virus ini bisa menular melalui kontak langsung dengan orang yang terjangkit virus *Covid-19* yaitu dengan percikan dahak dari batuk atau bersin mereka. Penularan virus ini juga bisa berasal dari benda-benda atau permukaan objek yang sebelumnya sudah disentuh oleh orang yang terinfeksi. Terlebih virus yang menempel pada benda dan objek permukaan ini baru bisa hilang setelah beberapa jam, namun jika sebelumnya telah di sterilkan dengan disinfektan maka akan dapat membunuh virus berada benda-benda tersebut.

Virus *Covid-19* ini memberikan gejala yang sama seperti flu pada orang yang terinfeksi. Dimana orang yang terpapar virus ini akan merasa sakit tenggorrokan, batuk, bersin, dan gejala terparahnya penderita akan sampai mengalami kesulitan bernafas hingga demam tinggi. Virus ini cukup berbahaya dikarenakan masyarakat sulit membedakan mana yang sakit biasa dan mana yang terinfeksi. Belum lagi virus ini tidak bisa ditebak dan dilihat bagaimana bentuk dan arah

penularannya. Seseorang bisa terpapar virus ini kapan saja dan dimana saja tanpa disadari. Mengingat banyaknya orang-orang yang terpapar virus ini untuk itu penting bagi kita untuk dapat ikut mencegah penyebaran virus ini dengan beberapa cara, seperti memakai masker, memakai *handsanitizer*, selalu mencuci kaki dan tangan saat hendak dan setelah berpergian, dan yang paling utama menghindari kerumunan.

Fenomena pandemi ini tentu saja berpengaruh kepada berbagai aspek kehidupan di dunia. Terlebih penyebaran dari virus ini tidak hanya satu dua negara saja tapi di berbagai negara yang ada di dunia. Khususnya untuk Indonesia yang tidak hanya memberikan dampak kepada kesehatan masyarakat saja, tetapi juga perekonomian masyarakat, kehidupan sosial masyarakat, dan sistem pendidikan, serta implikasinya untuk segala aktivitas masyarakat.

2.2 Kajian Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh kuliah sambil kerja terhadap tingkat prestasi akademik mahasiswa, namun untuk penelitian kuliah sambil kerja di masa pandemi ini masih sangat sulit di dapat. Kuliah sambil bekerja tentunya tidaklah mudah bagi mahasiswa untuk bisa fokus pada perkuliahannya, sehingga sedikit banyak mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Jika pada sebelum masa pandemi banyak hasil penelitian yang memberikan penjelasan bahwa nilai akademik mahasiswa yang bekerja bisa terpengaruhi akibat mereka meninggalkan kegiatan tatap muka belajar mengajar dan lebih memilih menyelesaikan pekerjaannya agar mendapat uang, sehingga mahasiswa yang tidak bekerja cenderung memiliki nilai akademik yang baik di banding mahasiswa bekerja. Tetapi mengingat kondisi saat ini, yang masih memungkinkan mahasiswa hadir dalam perkuliahan meski sedang bekerja, dan bisa mengerjakan tugas di sela sela bekerja, membuat hasil penelitian yang mungkin akan berbeda dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

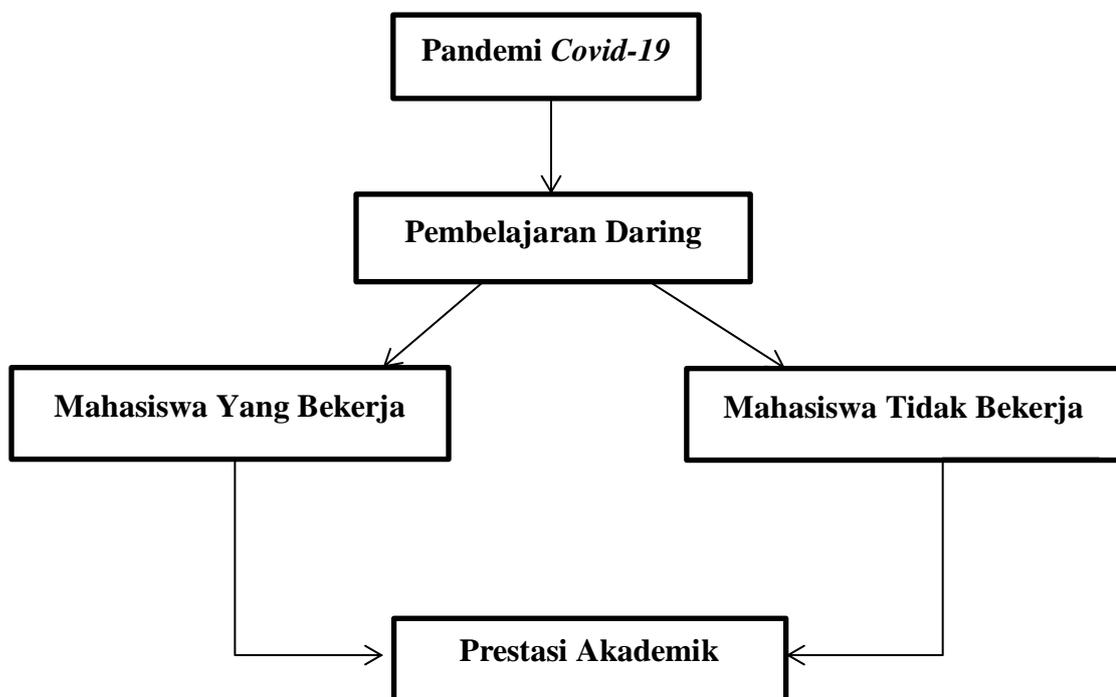
Tabel 1. Kajian Penelitian Terdahulu

Penulis	Judul	Penelitian
Elma Mardelina & Ali Muhson (2017)	<i>“Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik”</i>	Penelitian ini memberikan hasil penelitian bahwa mahasiswa yang kuliah sambil bekerja ternyata memberikan efek yang cukup signifikan terhadap prestasi akademik dan juga aktivitas belajar mereka. Mahasiswa yang memfokuskan dirinya untuk berkuliah saja tidak bekerja menunjukkan aktivitas belajar yang lebih baik. Penelitian ini membandingkan hasil prestasi dari mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja yang mana ditemukan hasil bahwa tingkat prestasi akademik mahasiswa bekerja lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja.
Suwarso (2017)	<i>“Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Perguruan Tinggi</i>	Hasil penelitian memaparkan yang mana pada hasil pembahasan penelitian ini mahasiswa bekerja memiliki nilai rata rata IPK yang justru memberikan
	<i>Negeri Dan Swastadi Kabupaten Jember Tahun 2017”</i>	Dampak yang cukup positif karena adanya peningkatan nilai prestasi akademik mahasiswa bekerja. Bahkan selain meningkatnya nilai akademik mahasiswa bekerja, terdapat dampak positif lain yang dirasakan oleh mereka yaitu seperti bertambahnya kemandirian dan kemampuan mengatasi masalah selama mereka menjalani kehidupan perkuliahan, baik itu kendala biaya ataupun permasalahan lainnya.
Maya Metriana (2014)	<i>“Studi Komparatif Pengaruh Motivasi, Perilaku Belajar, Self-Efficacy Dan Status Kerja Terhadap Prestasi Akademik Antara Mahasiswa Bekerja Dan Mahasiswa Tidak Bekerja”</i>	Penelitian terdahulu ini memberikan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa status pekerjaan tidak memberikan pengaruh prestasi akademik mahasiswa. Hal ini dapat terjadi karena mereka memiliki motivasi dan perilaku belajar mahasiswa yang lebih memberika pengaruh yang signifikan secara positif untuk proses pembelajaran mahasiswa yang bekerja dan tentunya pada hasil nilai prestasi akademik mereka pada mahasiswa bekerja di Universitas Diponegoro, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Penelitian ini memberikan sebuah fakta unik dimana justru indeks kumulatif prestasik akademik yang dimiliki mahasiswa bekerja menunjukkan tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja.

Sumber: Data Diolah, 2022

2.3 Kerangka Pikir

Pandemi *Covid-19* masuk ke Indonesia membuat berbagai kebijakan-kebijakan baru yang dibuat dalam rangka memutus penyebaran virus ini. Salah satu kebijakan yang dibuat untuk bidang pendidikan adalah segala aktivitas belajar dan mengajar dilakukan secara daring atau *online* . Pembelajaran daring ini memang sangat dibutuhkan sebagai solusi saat pandemi melanda seperti ini, namun tentunya hal ini tidak hanya membawa dampak positif saja tetapi juga dampak negatif. Sebagai contoh, pembelajaran daring membuat sistem pembelajaran kuliah tidak begitu efektif karena tidak bisa bertatap muka secara langsung, namun disamping itu hal ini menjadi sisi positif untuk sebagaian orang, karena dengan tidak harus bertatap muka secara langsung dapat dimanfaatkan untuk melakukan dua pekerjaan sekaligus dalam satu waktu. Seperti, kuliah sambil bekerja. Mahasiswa yang memutuskan untuk kuliah sambil bekerja di masa pandemi masih bisa terus aktif dan mengikuti perkuliahan meski sedang pada jam kerja, untuk itu disini peneliti ingin mencari perbedaan antara mahasiswa bekerja dan juga tidak bekerja dalam mendapat prestasi akademik pada pembelajaran daring.



Sumber: Data Diolah, 2022

Gambar 1. Kerangka Pikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang akan dibuktikan melalui pengujian hipotesis adalah:

1. Ha : Ada perbedaan antara prestasi akademik mahasiswa Jurusan Sosiologi yang bekerja dengan yang tidak bekerja pada pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19*.
2. Ho : Tidak ada perbedaan antara prestasi akademik mahasiswa Jurusan Sosiologi yang bekerja dengan yang tidak bekerja pada pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19*.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode Kuantitatif deskriptif yang dijelaskan oleh Nasir (2003) mengatakan bahwa metode penelitian jenis ini merupakan sebuah cara untuk melakukan sebuah penelitian pada masyarakat, suatu objek, sebuah kondisi atau situasi, sebuah pemikiran dan juga fenomena peristiwa yang sedang terjadi. Penelitian kuantitatif deskriptif ini merupakan suatu metode yang dimana peneliti menjelaskan dan menggambarkan suatu fenomena dengan menggunakan angka-angka atau nilai yang sebagaimana adanya. Peneliti juga melihat bagaimana hubungan serta perbedaan yang dilihat dari sudut pandang sistematis secara teliti antar fenomenanya di lokasi yang telah dipilih untuk dijadikan tempat observasi. Setelah semua penyajian data berupa angka telah diselesaikan barulah peneliti mendeskripsikan angka-angka tersebut dengan cara menganalisis lebih mendalam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan jawaban dan gambaran dari penelitian terkait hasil prestasi akademik mahasiswa jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung antara yang bekerja dan tidak bekerja dalam pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19*. Penelitian ini melibatkan mahasiswa jurusan Sosiologi angkatan 2018, 2019, dan 2020 yang bekerja dan juga tidak bekerja.

Penelitian ini berusaha untuk mendapatkan jawaban dari mahasiswa jurusan Sosiologi yang bekerja dan tidak bekerja untuk mencari keterangan-keterangan secara faktual dari mahasiswa terhadap pilihan mereka yang mereka jalani di masa menempuh pendidikan di jenjang perguruan tinggi yang mana dalam fokus penelitian ini adalah memilih untuk bekerja atau tidak bekerja pada saat

pembelajaran daring dikarenakan masa pandemi *Covid-19* serta pengaruhnya terhadap prestasi akademik mereka.

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kalangan mahasiswa Universitas Lampung khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Jurusan Sosiologi. Diharapkan pemilihan lokasi ini dapat memenuhi kebutuhan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian.

3.2 Populasi Penelitian

Sugiyono (2012), mengungkapkan bahwa populasi adalah suatu wilayah dalam cakupan yang luas dan di dalamnya berisi objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan populasi Dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Lampung, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Jurusan Sosiologi.

Tabel 2. Populasi Penelitian

Mahasiswa Jurusan Sosiologi	
Angkatan	Jumlah
2018	83
2019	80
2020	98
Total	261

Sumber : Data Primer, 2021

3.3 Sampel Penelitian

Sampel diambil dari sebagian jumlah populasi yang telah ditentukan. Apabila populasi yang hendak diteliti oleh peneliti berjumlah besar sulit bagi peneliti untuk meneliti segala objek yang berada di dalam suatu populasi. Kesulitan tersebut seperti adanya permasalahan dalam *limit* dana yang peneliti punya, harus memakan banyak waktu dan juga tenaga. Sehingga peneliti harus menggunakan sampel untuk bisa melakukan penelitian agar dapat berjalan lebih efektif. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah sebagian dari mahasiswa Jurusan Sosiologi angkatan 2018, 2019, dan 2020. Teknik menentukan sampel dapat dikategorikan menjadi dua jenis, pertama jenis populasi yang diketahui jumlahnya, kedua populasi yang tidak diketahui jumlahnya, dikarenakan pada

penelitian ini jumlah populasinya diketahui maka peneliti dapat menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10% dan tingkat kepercayaan sebesar 90%, karena dalam setiap penelitian tidak mungkin hasilnya sempurna 100%, semakin besar tingkat kesalahan maka semakin sedikit ukuran sampel. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = batas toleransi kesalahan (*error*)

Sampel mahasiswa Jurusan Sosiologi angkatan 2018, 2019, dan 2020 sebagai berikut :

$$n = \frac{261}{1+261(0.1)^2}$$

$$n = \frac{261}{3.61}$$

n = 72.299 dibulatkan menjadi 72 subjek

Berdasarkan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin di atas ditemukan hasil bahwa subjek sampel sebanyak 72 mahasiswa. Dikarenakan peneliti disini melakukan sebuah studi komparasi maka subjek akan dibagi menjadi 2 yakni, 36 sampel mahasiswa jurusan Sosiologi dari angkatan 2018, 2019, hingga 2020 yang bekerja sebanyak 36 sampel dan mahasiswa jurusan Sosiologi yang tidak bekerja dari angkatan 2018, 2019, hingga 2020 sebanyak 36 orang. Teknik pengambilan sampel yang gunakan peneliti adalah dengan menggunakan *purposive sampling* dimana sampel yang di ambil peneliti adalah sampel yang menurut peneliti baik dan cocok dengan kategori dari penelitian ini.

Pada penelitian yang akan peneliti lakukan, peneliti membuat beberapa kategori sebagai acuan untuk pemilihan pengambilan sampel, yakni diantaranya

1. Mahasiswa jurusan Sosiologi Universitas Lampung angkatan 2018, 2019, dan 2020;
2. Mahasiswa jurusan Sosiologi yang bekerja *full time* di masa pandemi;
3. Mahasiswa jurusan Sosiologi yang tidak bekerja baik yang aktif pada kegiatan akademisi atau organisasi maupun tidak.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiono (2016) merupakan sebuah objek, subjek, sebuah sifat, bentuk nilai, orang, kegiatan, atau organisasi yang variasi telah ditentukan oleh peneliti agar dapat diteliti dengan seksama dan kemudian bisa ditarik kesimpulan sebagai hasil dari jawaban yang ingin dicari oleh peneliti. Adapun pada penelitian ini terdapat dua variabel yang dilibatkan yakni dua variabel independent dan satu variabel dependent. Variabel-variabel tersebut di antaranya:

Variabel independent : Mahasiswa Bekerja (X1)

Mahasiswa Tidak Bekerja (X2)

Variabel dependent : Prestasi Akademik (Y)

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Definisi Operasional	Skala
Studi Komparasi Mahasiswa Jurusan Sosiologi	Variabel Independent • Mahasiswa bekerja	1) Jam belajar	Kesempatan individu untuk mendapatkan wawasan, keterampilan,	Skala Likert

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel (Lanjutan 1)

Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Mahasiswa Fisip Unila Jurusan Sosiologi Angkatan 2018, 219, dan 2020)			Kepintaran, yang dilakukan secara rutin agar dapat menghasilkan sebuah nilai yang baik.	
		2)Fokus terbagi	Fokus yang terbagi atau tidak pada satu kegiatan akan menimbulkan sulit berkonsentrasi.	Skala Likert
		3)Motivasi belajar	Sebuah niat yang muncul pada diri individu untuk selalu semangat dalam meningkatkan wawasannya dengan mempelajari materi pembelajaran, atau materi baru.	Skala Likert
		4) Memenuhi kebutuhan	Faktor pengaruh dari kekurangan biaya pendidikan, menyebabkan sebagian mahasiswa	Skala Likert

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel (Lanjutan 2)

			memilih untuk kuliah sambil bekerja.	
		6) Mencari pengalaman	Faktor dari keinginan mahasiswa memanfaatkan waktu luang dengan mencari pengalaman, menyebabkan sebagian mahasiswa memilih untuk kuliah sambil bekerja.	Skala Likert
	• Mahasiswa tidak bekerja	1) Jam Belajar	Suatu kesempatan yang tersedia dalam rangka mendapatkan pengetahuan, kecakapan, kebiasaan, kepandaian, dan sikap secara teratur dan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru.	Skala Likert

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel (Lanjutan 3)

		2) Motivasi Belajar	Sebuah niat yang muncul pada diri individu untuk selalu semangat dalam meningkatkan wawasannya dengan mempelajari materi pembelajaran, atau materi baru.	Skala Likert
		3)Memanfaat waktu	Memanfaatkan waktu luang merupakan hal yang baik dilakukan agar mahasiswa bisa lebih produktif	Skala Likert
		4)Fokus	Untuk mendapatkan suatu konsentrasi, fokus pada satu kegiatan dibutuhkan	Skala Likert
	Variabel Dependent • Prestasi Akademik	1) Nilai Indeks Prestasi	Nilai yang di dapat mahasiswa pada tiap semester ganjil dan genap sebagai jumlah nilai kumulatif mahasiswa	Skala Interval

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel (Lanjutan 4)

			selama menjalani pembelajaran dan tes kepemahaman mahasiswa	
--	--	--	--	--

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2012), merupakan sebuah tahap penelitian dimana pada tahap ini penting dan utama dalam pelaksanaan penelitian, karena pada tahap inilah peneliti akan mengumpulkan data-data yang diteliti. Dan pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode:

1. Kuisisioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang di dapat dari pertanyaan atau pernyataan yang sudah dibuat oleh peneliti, baik dalam bentuk tertulis maupun *softfile*, yang kemudian akan dijawab oleh sampel-sampel yang sudah peneliti tentukan sebelumnya. Jawaban ini lah yang dibutuhkan peneliti sebagai informasi dari objek yang diteliti dan data ini pula yang nantinya bisa peneliti analisis untuk menemukan jawaban penelitian. Pada teknik kuisisioner ini peneliti bisa memilih membuat angketnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tertutup atau terbuka.

Arikunto (2002), memaparkan bahwa kuisisioner merupakan sebuah formulir yang berisi sekumpulan pertanyaan dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban, keterangan, informasi dari responden sampel penelitian tentang hal-hal yang ingin diketahui oleh peneliti. Kuisisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang memiliki instrumen sebagai alat bantu yang dipilih oleh peneliti untuk dapat mempermudah melihat dan mengukur hasil jawaban responden. Instrumen-instrumen tersebut terdiri yaitu seperti:

a. Aspek Pengukuran

Aspek pengukuran adalah, alat ukur kuisioner yang berupa skala, dimana terdapat kala nominal, skala likert, dan skala interval yang bisa digunakan untuk menjawab pertanyaan identitas responden, sedangkan skala likert digunakan untuk menjawab pernyataan-pernyataan dari peneliti, dan skala intervaal digunakan untuk menjawab pernyataan IPK.

b. Skoring

Untuk mempermudah proses analisis data, peneliti memberikan kode pada setiap jawaban yang terdapat dalam kuisioner yakni:

Tabel 4. Skoring Skala Nominal

Pilihan Jawaban	Skor
Laki-Laki	1
Perempuan	2

Pilihan Jawaban	Skor
2018	1
2019	2
2020	3

Tabel 5. Skoring Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (SS)	1
Kurang Setuju (KS)	2
Ragu-Ragu (RG)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Tabel 6. Skoring Skala Interval

Pilihan Jawaban	Skor
<3.00	1
3.00 – 3.74	2
>3.75	3

2. Dokumentasi

Arikunto (2002) mengartikan bahwa teknik pengumpulan data dokumentasi adalah tahap dimana peneliti mengumpulkan dan mendapatkan data dari buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, website, dan lain sebagainya. Menurut Ridwan (2010) teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan tujuan agar data dapat didapatkan secara langsung oleh peneliti baik itu dari dokumenter, buku-buku yang sesuai dan relevan dengan penelitian peneliti, bukti-bukti foto dari

hasil kegiatan penelitian, serta berbagai data yang cocok untuk penelitian. Dan peneliti kali ini juga menggunakan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data untuk mendukung peneliti dalam memperoleh informasi yang peneliti butuhkan dari buku-buku, data-data yang peneliti butuhkan, dan lain-lain.

3.7 Uji Validitas

Uji validitas data merupakan salah satu tahap dari uji instrumen penelitian ini, dimana pengujian ini dilakukan untuk mengukur kevalidan dari instrumen yang peneliti gunakan yakni kuisisioner, karena jika instrumen yang peneliti jadikan pengumpulan data tidak valid maka tidak dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Menurut Arikunto (2003), suatu instrumen penelitian apabila tidak valid maka tingkat kesahihan instrumen suatu penelitian tersebut rendah.

3.8 Uji Reliabilitas

Mathar (2013) memberikan penjelasan mengenai uji reliabilitas data yang mana item-item instrumen penelitian yang tidak valid pada uji validitas tidak akan dimasukkan dan diuji kedalam uji reliabilitas. Alat ukur dapat disebut memiliki reliabel yang tinggi jika instrumen penelitian yang menjadi alat ukur tersebut bisa digunakan untuk objek penelitian yang sama tetapi digunakan pada populasi serta waktu yang berbeda. Atau bisa dikatakan apabila instrumen ini digunakan berkali-kali dan hasilnya konsisten maka artinya alat ukur instrumen ini memiliki realibilitas yang tinggi.

Menurut Uma Sekaran (2003) pengampilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. *Cronbach's alpha* < 0.6 = reliabilitas buruk
2. *Cronbach's alpha* $0.6 - 0.79$ = reliabilitas dapat diterima
3. *Cronbach's alpha* 0.8 = relibialitas tinggi

3.9 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara berikut :

1. Tahap Editing

Tahap editing adalah suatu tahap dimana peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap hasil kuisioner atau angket untuk mengetahui apabila ada kesalahan atau kekeliruan, peneliti disini mengecek ulang hal-hal seperti, lengkapnya jawaban dari pertanyaan kuisioner yang dijawab oleh responden, jawaban yang diberikan responden jelas, jawaban-jawaban responden yang didapat sesuai antara satu item pertanyaan dengan yang lainnya, relevansi jawaban dari responden, keseragaman satuann data.

2. Tahap Koding

Pada tahap koding ini, jawaban dari responden dikategorikan berdasarkan jenisnya sesuai dengan topik atau *problem* yang sudah disusun yang diberi tanda untuk setiap kategorinya.

3. Tahap Tabulasi

Koentjaraningrat (1987) mengatakan bahwa tabulasi adalah suatu tahap penyusunan data ke dalam bentuk tabel. Dalam keadaan ringkas dan tersusun ke dalam suatu tabel yang baik, data dibaca dengan mudah dan maknanya pun akan mudah dipahami.

3.10 Teknik Analisis Data

Menurut Singarimbun dan Effendi (1987), memaparkan bahwa teknik yang digunakan untuk menyederhanakan data yang sudah didapat agar data dapat lebih mudah untuk diinterpretasikan dan dibaca. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Tabel Tunggal

Analisis Tabel Tunggal merupakan sebuah teknik untuk menganalisis data yang dilakukan dengan membagi-bagi data sesuai variabel dari penelitian kedalam kategori dan dilakukan atas dasar frekuensi. Menurut Singarimbun (2008), tabel analisis tunggal adalah tahap awal analisis data yang terbentuk dari 2 kolom yakni frekuensi dan presentasi pada setiap katgeori nya. Keseluruhan data yang telah terkumpul selanjutnya diproses sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan, kemudian ditabulasikan, dianalisis, dan pada pada akhirnya peneliti melakukan pembahasan dan menginterpretasikannya.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok data berdistribusi normal, karena syarat untuk analisis data dengan uji t adalah datanya harus berdistribusi normal. Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Peneliti disini menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk* karena jumlah sampel per-variabel yang peneliti uji sebanyak 36 sampel. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah :

- 1) Jika nilai signifikan > 0.05 , maka asumsi normalitas data terpenuhi atau data berdistribusi normal (simentris);
- 2) Jika nilai signifikan < 0.05 , maka asumsi normalitas tidak terpenuhi atau data berdistribusi tidak normal (tidak simentris).

Penyelesaian uji normalitas ini menggunakan *software IBM Statistic SPSS For windows Versi 25.0*.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel, berasal dari populasi yang memiliki varian sama atau homogen. Uji homogenitas ini merupakan salah satu syarat untuk pengujian *t-test* (uji t). Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian homogenitas ini adalah :

- 1) Jika nilai signifikan > 0.05 , maka bisa diambil keputusan bahwa varians yang ada pada kedua kelompok atau lebih ini memiliki varians yang sama atau homogen;
- 2) Jika nilai signifikan < 0.05 , maka bisa diambil keputusan bahwa varians yang ada pada kedua kelompok atau lebih ini memiliki varians yang tidak sama atau tidak homogen.

Penyelesaian uji normalitas ini menggunakan *software IBM Statistic SPSS For windows Versi 25.0*.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan rumus *t-test*. Dimana data yang terkumpul dari analisis pendahuluan kemudian dilanjutkan dengan mencari koefisien *t-test*. Koefisien tersebut menunjukkan tingkat perbedaan antara prestasi akademik mahasiswa bekerja dan tidak bekerja. Adapun alasan peneliti memilih rumus *t-test* adalah karena:

- 1) Dapat digunakan untuk mengetahui nilai perbedaan mean dari pasangan sampel;
- 2) Dapat digunakan untuk mengetes apakah perbedaan dari dua sampel yang telah diselidiki itu merupakan perbedaan yang meyakinkan atau kesalahan sampel.

Disini peneliti menggunakan jenis uji *t-test independent sampel* melalui SPSS. Dengan dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai tingkat signifikan (*2-tailed*) < 0.05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang mana artinya uji hipotesis memberikan hasil bahwa ada perbedaan antara mahasiswa bekerja dan tidak bekerja;

- 2) Dan jika nilai tingkat signifikan (*2-tailed*) >0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang mana artinya uji hipotesis memberikan hasil bahwa tidak ada perbedaan antara mahasiswa bekerja dan tidak bekerja.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Gambaran umum yang akan disampaikan dalam bab ini adalah gambaran tentang Jurusan Sosiologi Universitas Lampung. Gambaran tersebut meliputi, sejarah singkat Jurusan Sosiologi, Visi dan Misi, Tujuan, Sasaran, dan Fasilitas yang ada pada Jurusan Sosiologi Universitas Lampung.

4.1 Sejarah Singkat Jurusan Sosiologi Fisip Unila

Daerah Lampung terdiri dari berbagai macam suku serta budaya yang ada. Keberagaman suku dan budaya di daerah Lampung ini dapat menjadi sebuah modal dasar dan potensial bagi pembangunan apabila dikelola secara tepat oleh masyarakat untuk dapat diarahkan ke pengembangan tingkat kehidupan yang progresif. Dan untuk dapat menjadikan suatu daerah dapat berpotensi tinggi, maka perlu didukung dengan meningkatkan kualitas sistem pendidikan yang multi-disiplin guna memenuhi tuntutan pembangunan dan pengembangan IPTEK. Hal inilah yang mendasari Unila dengan Pemda Tingkat I Lampung bersepakat untuk mengarahkan pengembangan perguruan tinggi dengan jalan membuka jurusan dan program studi yang relevan bagi pembangunan daerah.

Dalam Rancangan Pola Dasar Pembangunan Daerah Tingkat I Lampung, pada sektor pendidikan telah ditetapkan Unila akan dikembangkan menjadi 9 fakultas. Dari 9 fakultas tersebut Jurusan Sosiologi menjadi salah satu jurusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unila. Pada awalnya Jurusan Sosiologi baru berupa program studi sebagai persiapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Fisip mulai melaksanakan kegiatannya setelah keluar Surat keputusan Rektor Universitas Lampung No. 90/KPTS/R/983 tanggal 28 Desember 1983 tentang Panitia Pendirian Persiapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Pada tanggal 21 Agustus 1984 keluar Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 103/DIKTI/Kep/1984 tentang Jenis dan Jumlah Program Studi pada setiap jurusan di lingkungan Universitas Lampung. SK dirjen Dikti inilah yang mengukuhkan keberadaan program studi Sosiologi berada dalam lingkungan Fakultas Hukum sebagai Induk Persiapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan menetapkan Drs. Abdulkadir, M.S sebagai Ketua Program Studi Sosiologi. Oleh karena itu, mulai tahun akademik 1985/1986 Persiapan Fisip Unila menerima mahasiswa baru melalui jalur Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK) dan jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru).

Kepanitiaan pendirian FISIP ini disempurnakan dengan SK Rektor Unila Nomor: 85/KPTS/R/1986 tanggal 22 Oktober 1986 tentang Panitia Pembukaan Persiapan FISIP Unila. Panitia Persiapan ini dipimpin oleh seorang ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor Universitas Lampung.

Tugas panitia ditegaskan dengan SK Rektor Unila Nomor: 111/KPTS/R/1989 tanggal 29 Desember 1989, bahwa panitia bertugas dan bertanggung jawab melaksanakan:

1. Penyelenggaraan Pendidikan dan pengajaran;
2. Penelitian dalam rangka pengembangan ilmu dan teknologi;
3. Pengabdian kepada masyarakat;
4. Pembinaan sivitas akademika;
5. Kegiatan pelayanan administratif.

Adapun ketua persiapan Fisip Universitas lampung sebagai berikut

1. Drs. A. Kantan Abdullah : 1985-1991
2. Drs. Abdul Kadir, M.S. : 1991-1997

FISIP Unila resmi berdiri sebagai fakultas berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tanggal 15 Nopember 1995 Nomor: 0333/O/1995 tentang Pembukaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. FISIP terdiri dari dua program studi yaitu Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Pemerintahan. Berdasarkan SK Dirjen Dikti. Depdikbud RI Nomor: 37/

DIKTI/Kep/1997 tanggal 27 Februari 1997 maka status Program Studi tersebut ditingkatkan menjadi Jurusan. Dengan status jurusan maka perubahan struktur pimpinan di Jurusan Sosiologi adalah Drs. Hartoyo, M.Si sebagai Ketua Jurusan Sosiologi, Drs. Sindung Haryanto, M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Sosiologi dan Kepala Laboratorium Sosiologi dijabat oleh Drs. Benyamin, M.S.

Pada tahun 2001 struktur organisasi Jurusan Sosiologi adalah sebagai berikut : Drs. Hartoyo, M.Si (Ketua Jurusan Sosiologi) dan Drs. Suwarno, M.H (Sekertaris Jurusan Sosiologi). Sejak tahun 2004 perubahan struktur organisasi adalah sebagai berikut : Drs. Ikram Badila M.Si (Ketua Jurusan Sosiologi), dan Drs. Benjamin, M.Si (Sekertaris Jurusan Sosiologi). Selanjutnya pada tahun 2007 Drs. Benjamin, M.Si Si (Ketua Jurusan Sosiologi), dan Drs. Susetyo, M.Si (Sekertaris Jurusan Sosiologi). Periode tahun 2010 dilanjutkan dengan struktur organisasi Jurusan Sosiologi sebagai berikut : Drs. Susetyo, M.Si (Ketua Jurusan Sosiologi), dan Dra. Anita Damayantie, M.H. (Sekertaris Jurusan Sosiologi). Kemudian periode tahun 2013 struktur organisasi Jurusan Sosiologi menjadi sebagai berikut : Drs. Susetyo, M.Si (Ketua Jurusan Sosiologi), dan Drs. Ikram Badila M.Si (Sekertaris Jurusan Sosiologi). Pada periode tahun 2016 susunan organisasi jurusan sosiologi berubah menjadi : Drs. Ikram Badila M.Si (Ketua Jurusan Sosiologi), dan Teuku Fahmi, S.Sos., M.Krim/Damar Wibisono, S.Sos., M.Si (Sekertaris Jurusan Sosiologi). Susunan struktur organisasi berganti menjadi sebagai berikut : Susuanan struktur organisasi dari jurusan sosiologi terus mengalami perubahan hingga kini di tahun 2022 susunan struktur organisasi Jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung di antaranya:

- | | |
|---------------------------------|-------------------------------------|
| 1. Ketua Jurusan Sosiologi | : Dr. Bartoven Vivit Nurdin, M.Si |
| 2. Sekretaris Jurusan Sosiologi | : Damar Wibisono, S.Sos., M.Si |
| 3. Kepala Laboratorium | : Dewi Ayu Hidayati, S.Sos., M.A |
| 4. Ketua TPMPS | : Ifaty Fadliliana Sari, S.Pd., M.A |
| 5. Senat Wakil Dosen I | : Prof. Dr. Hartoyo, M.Si |
| 6. Senat Wakil Dosen II | : Drs. Usman Raidar, M.Si |

Pengembangan Jurusan Sosiologi yang terus-menerus dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan kualitas Jurusan Sosiologi. Hingga pada tahun 2000 Jurusan Sosiologi memperoleh Sertifikat dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dengan kualifikasi Akreditasi B.

4.2 Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Sosiologi Fisip Unila

4.2.1 Visi Jurusan Sosiologi Fisip Unila

“Pada tahun 2025 Jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung menjadi jurusan unggulan dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berorientasi kepada pengembangan manajemen pemberdayaan masyarakat”

4.2.2 Misi Jurusan Sosiologi Fisip Unila

1. Menyelenggarakan pendidikan Sarjana Strata 1 (S1) yang bermutu tinggi untuk memenuhi berbagai kebutuhan pemberdayaan masyarakat, sehingga menghasilkan lulusan yang bermutu tinggi dan berketrampilan khusus, serta mampu bersaing di tingkat lokal maupun nasional;
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi sosial melalui penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang berorientasi pada pengembangan manajemen pemberdayaan masyarakat;
3. Menciptakan iklim akademik yang kondusif untuk mendorong sivitas akademika dalam meningkatkan kinerja secara berkesinambungan;
4. Mengembangkan jaringan kerjasama (kemitraan) di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional;
5. Mengembangkan manajemen kelembagaan jurusan yang profesional dan bertanggung jawab.

4.2.3 Tujuan Jurusan Sosiologi Fisip Unila

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi dalam hal: penguasaan konsep-konsep dasar ilmu pengetahuan, teknologi, dan teori-teori sosial, mampu menganalisis masalah-masalah sosial yang timbul pada masyarakat yang mengalami proses perubahan sosial ke arah kehidupan yang lebih maju, serta

mampu menetapkan alternatif pemecahannya; mampu mengembangkan teori, metode, model, dan konsepsi-konsepsi sosial yang ilmiah dalam rangka peningkatan keahlian dan keterampilan;

2. Menghasilkan temuan atau inovasi model-model pemberdayaan masyarakat berdasarkan disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi sosial melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi sosial dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menunjang pelaksanaan otonomi daerah guna menuju terciptanya masyarakat madani.
4. Mengembangkan manajemen pemberdayaan masyarakat melalui penguatan basis data dan fungsi konsultasi pembangunan komunitas, khususnya pada masyarakat perdesaan.

4.3 Sasaran Pengembangan Jurusan Sosiologi

1. Terselenggaranya proses pembelajaran yang bermutu tinggi dengan menggunakan prinsip-prinsip andragogi dengan sistem manajemen yang efektif dan profesional, inovasi iptek sosial, publikasi/didesiminasi, dan aplikasi di masyarakat;
2. SDM berkualitas dan mandiri;
3. Terwujudnya iklim akademik yang kondusif, dinamis dan demokratis bagi pengembangan jurusan;
4. Terwujudnya jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak dalam meningkatkan kinerja jurusan.

4.4 Fasilitas Jurusan Sosiologi Fisip Unila

Fasilitas jurusan Sosiologi pada sebagian besar ruang kuliah telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana proses pembelajaran yang relative memadai, seperti *wireless*, *white board*, dan OHP. Ruang kuliah pada jurusan Sosiologi juga sudah bermutu serta nyaman dimana dengan ukuran yang relatif memadai dilengkapi dengan AC, dan berbagai alat pembelajaran seperti LCD, dan *Slide Projector*. Dengan memiliki ruang kuliah yang nyaman dan bermutu tersebut di harapkan dapat membangun suasana proses pembelajaran yang lebih baik, dosen dapat mengembangkan berbagai model-model pembelajaran dan mahasiswa nyaman

pada saat terlibat dalam pembelajaran, sehingga mendukung pencapaian kompetensi mata kuliah.

Jurusan Sosiologi telah memiliki ruangan sendiri (ruang jurusan) sebagai pusat operasional dan pengendalian kegiatan akademik serta administrasi. Selain itu, jurusan Sosiologi juga memiliki beberapa ruang kerja dosen. Luas rata-rata ruangan adalah 20 m². Setiap ruangan rata-rata untuk tiga sampai empat dosen. Setiap ruang kerja dosen dilengkapi dengan seperangkat komputer yang telah dilengkapi fasilitas internet. Penyediaan komputer ini tak hanya bermanfaat untuk upaya pengembangan diri dosen, namun juga untuk memperlancar pelaksanaan tugas-tugas dosen, terutama dalam kaitannya penggunaan fasilitas *SIAKAD-Online*.

Fasilitas lain yang dimiliki oleh Jurusan Sosiologi adalah ruang laboratorium. Dan saat ini juga sudah ada *smart room* yang mana ruangan ini menjadi tempat pelaksanaan seminar proposal hingga seminar hasil mahasiswa. Pada lantai 1 gedung jurusan Sosiologi, berdekatan dengan ruangan dosen terdapat ruang baca yang banyak menyediakan buku-buku serta karya ilmiah yang dapat digunakan oleh civitas akademika jurusan Sosiologi. Pada ruang baca ini terdapat banyak buku buku yang berkaitan dengan ilmu sosiologi, dari buku teks bahasa Indonesia hingga bahasa asing dan beberapa jurnal ilmiah.

4.5 Pengajar Tetap & Staf Administrasi Jurusan Sosiologi

1. Pengajar Tetap

Tabel 7. Pengajar Tetap Jurusan Sosiologi

Nama Dosen	NIP	Pangkat/Gol.	Pendidikan
Drs. Abdul Syani, M.IP.	19570704 198503 1 025	Pembina Utama Muda / IV/c	S1-Universitas Gadjah Mada S2-Universitas

Tabel 7. Pengajar Tetap Jurusan Sosiologi (Lanjutan 1)

			Lampung
Drs. Susetyo, M.Si	19581004 198902 1 001	Pembina/1V/a	S1-Universitas Gadjah Mada S2-Universitas Padjajaran
Drs. I Gede Sidermen, M.Si	19580415 198603 1 004	Penata/ 111/c	S1-Universitas Airlangga S2-Universitas Gadjah Mada
Prof. Dr. Hartoyo, M.Si	19601208 198902 1 001	Pembina Utama Muda / 1V/c	S1-Universitas Gadjah Mada S2-Universitas Indonesia S3-Institut Pertanian Bogor
Drs. Usman Raidar, M.Si	19601119 198802 1 001	Pembina / IV/a	S1 – Universitas Hasanuddin S2 – Universitas Hasanuddin
Drs. Ikram, M.Si.	196106021989021001	Pembina / 1V/a	S1-Universitas Gadjah Mada S2-Institut Pertanian Bogor
Drs. Pairul Syah, M.H	19631012 199403 1 002	Pembina/1V/a	S1-Universitas Lampung S2- Universitas Lampung
Dra. Handi Mulyaningsih, M.Si	19631216198922001	Pembina/ IV/a	S1- Universitas Diponegoro S1- Universitas Gadjah Mada

Tabel 7. Pengajar Tetap Jurusan Sosiologi (Lanjutan 2)

Drs. Suwarno, M.H.	19650616 199103 1 003	Pembina/1V/a	S1-Universitas Lampung S2-Universitas Lampung
Dr. Erna Rochana, M.Si	19670623 199802 2 001	Penata / III / c	S1 – Universitas Lampung S2 – Universitas Gadjah Mada
Dra. Anita Damayantie, M.H.	196903041994032002	Pembina / 1V/a	S1-Universitas Lampung S2-Universitas Lampung
Dra. Yuni Ratna Sari, M.Si	196906261993032002	Pembina / IV / a	S1 – Universitas Lampung S2 – Universitas Padjajaran
Dr. Bartoven Vivit Nurdin, M.Si	19770401 200501 2 003	Penata Tk. 1 / 111/d	S1-Universitas Andalas S2-Universitas Indonesia S3-Universitas Indonesia
Dewi Ayu Hidayati, S.Sos., M.Si	198001312008122003	Penata Tk.I / III/d	S1 – Universitas Lampung S2 – universitas Padjajaran
Azis Amriwan, S.Sos., M.Si.	19850717 201903 1 014	Penata Muda Tk. 1 / 111/b	S1-Universitas Lampung S2-Universitas Indonesia
Damar Wibisono, S.Sos., M.A.	19850314 201404 1 002	Penata Muda Tk. I / III / b	S1 – Universitas Lampung S2 – Universitas Gadjah Mada

Tabel 7. Pengajar Tetap Jurusan Sosiologi (Lanjutan 3)

Teuku Fahmi, S.Sos., M.Krim	198505302008121002	Penata Tk. I / III / d	S1 – Universitas Lampung S2 – Universitas Indonesia
Muhammad Guntur Purboyo, S.Sos., M.Si	19861129 201903 1 007	Penata Muda Tk. I / III / b	S1 – Universitas Lampung S2 – Universitas Indonesia
Ifaty Fadliliana Sari, S.Pd., M.A	19860913 201903 2 010	Penata Muda Tk.I / III/ b	S1 – Universitas Negeri Yogyakarta S2 – Universitas Gadjah Mada
Fuad Abdulgani, S.Sos., M.A	231801870116101	-	S1 – Universitas Padjajaran S2 – Universitas Gadjah Mada

2. Staf Administrasi

- a. M. Rizki Pratama
- b. Edi Susanto, S.Kom

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Sistem pembelajaran daring yang dilakukan semenjak masuknya pandemi *Covid-19* ke Indonesia memberikan peluang untuk mahasiswa melakukan kuliah sambil bekerja. Kuliah sambil bekerja di masa pandemi *Covid-19* ini tentulah berbeda dengan kuliah sambil bekerja pada saat tidak dalam masa pandemi, karena sistem perkuliahan daring ini membuat mahasiswa yang bekerja masih tetap dapat mengikuti pembelajaran berlangsung sembari mereka melakukan aktivitas bekerjanya. Dan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan data dari pengujian hipotesis, di dapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa jurusan sosiologi yang bekerja dan tidak bekerja dalam memperoleh prestasi akademik. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang menggunakan *t-test independent samples* menunjukkan nilai sig//sebesar 0.070 dan 0.070 lebih besar dari probabilitas 0.05 serta hasil mean dari kedua sampel yaitu $X1 = 75.69$ dan $X2 = 73.25$, juga tidak menunjukkan hasil yang cukup signifikan.

Namun, tentunya kuliah sambil bekerja ini juga tetap memberikan sedikit pengaruh pada hal lain seperti tingkat keaktifan berorganisasi atau ukm kampus mahasiswa bekerja yang rendah dibandingkan dengan mahasiswa tidak bekerja. Mahasiswa jurusan sosiologi tidak bekerja cenderung aktif dalam kegiatan berorganisasi dan memiliki rata-rata IPK yang relatif baik dimana tidak ada satupun responden mahasiswa tidak bekerja pada penelitian ini yang mendapat $IPK < 3.00$ sedangkan untuk mahasiswa bekerja terdapat 3 dari 36 responden mahasiswa bekerja yang mendapat $ipk < 3.00$.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, Penulis memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Diharapkan setelah adanya hasil penelitian ini mahasiswa jurusan sosiologi yang bekerja meski tidak terdapat adanya perbedaan IPK dengan mahasiswa tidak bekerja, mampu mengatur jam belajar rutinnya untuk mengulang kembali materi pembelajaran perkuliahan daring yang telah diberikan dosen. Begitu pula mahasiswa tidak bekerja yang juga harus dapat mengatur jam belajar rutin, karena bagaimanapun belajar adalah salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh mahasiswa.
2. Baik mahasiswa bekerja maupun mahasiswa tidak bekerja agar dapat bisa lebih fokus pada saat perkuliahan daring untuk meningkatkan pemahaman materi pembelajaran
3. Alangkah baiknya apabila mahasiswa bekerja juga dapat menambah pengalaman berorganisasi atau ukm dimana dengan mengikuti organisasi/ukm kampus dapat mengasah, menambah *softskill* atau *hardskill* yang dimiliki setiap individu.
4. Berkeinginan untuk tetap berpendidikan sekaligus berpenghasilan adalah suatu usaha yang baik, tapi apabila ternyata hal tersebut memberikan pengaruh buruk pada salah satunya, diharapkan untuk dapat difikirkan kembali untuk mengambil keputusan kuliah sambil bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- A.M., Sardiman. 2001. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ahmad, Mustaq.2001. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Ahmadi dan Supriyono, 2004. *Psikologi Belajar*.Jakarta. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Pusat Bahasa Departemen Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm 18
- Siregar, Eveline, Dra., M.Pd. dan Nara, Hartini M.Si. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Siswoyo, Dwi. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Winarno Surakhmad. 1985. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung, Tarsito.

Journal :

Elma Mardelina & Ali Muhson (2017) mengenai “*Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik*”

Gagne, R.M. 1985. *The Condition of Learning Theory of Instrucion*. New York: Rinehart.

Jamaludin, A. (2016). Perbandingan hasil belajar antara mahasiswa yang bekerja dengan yang tidak bekerja pada matakuliah ekonomi mikro di STIE YPBI Jakarta. *Jurnal Administrasi Kantor*, 4(1), 198-210.

Metriana, M., & LATARUVA, E. (2014). *Studi Komparatif Pengaruh Motivasi, Perilaku Belajar, Self-Efficacy Dan Status Kerja Terhadap Prestasi Akademik Antara Mahasiswa Bekerja Dan mahasiswa Tidak Bekerja (Studi Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Pujiastuti, E. D., Gimin, G., & Haryana, G. (2018). *Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi di Smk Muhammadiyah 2 Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).

Pujiastuti, E. D., Gimin, G., & Haryana, G. (2019). *Studi Komparatif Hasil Belajar Mahasiswa Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. Vol. 6

Suwarso, S. (2018). Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta di Kabupaten Jember Tahun 2017. *RELASI: JURNAL EKONOMI*, 14(2), 15-27.

Ulfah, S. H. (2010). *Efikasi diri mahasiswa yang bekerja pada saat penyusunan skripsi* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Website :

<https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus>. Diakses pada 3 oktober 2021

Undang –Undang RI No.20 Tahun 2003.Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: SinarGrafika.